

# APLIKASI BANYUMAS PANTAU WARGA GUNA MENDATA WARGA ORANG DALAM PANTAUAN (ODP) BERBASIS ANDROID DI KABUPATEN BANYUMAS

<sup>1</sup>Abdul Azis <sup>2</sup>Riyanto <sup>3</sup>Trian Damai  
<sup>1 2 3</sup> Universitas Amikom Purwokerto, <sup>1 2 3</sup> Fakultas Ilmu Komputer  
<sup>1 2 3</sup> Jl. Letd Jend Pol Sumarto  
<sup>1</sup>abdazis9@amikompurwokerto.ac.id, <sup>2</sup>riyanto@amikompurwokerto.ac.id,  
<sup>3</sup>triandamai@gmail.com

## Abstrak

COVID 19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat di Indonesia data terbaru yang dikutip pada Hari Minggu, tanggal 12 April 2020 Menunjukkan Populasi Masyarakat yang terkena ( Positif ) Virus Corona adalah 3.842 Orang, data dalam perawatan sebanyak 3.229 Orang, data Masyarakat yang sembuh sebanyak 286 Orang dan Data Masyarakat yang meninggal sebanyak 327 orang. Provinsi Jawa tengah memiliki ODP sebanyak 20.538 orang dan Kabupaten Banyumas memiliki ODP sebanyak 1.766 orang, ini dikarenakan banyak penduduk yang mencari nafkah di DKI Jakarta atau Kota Lainnya dan pulang dari tempat kerja mereka sehingga virus Covid 19 menyebar cepat di Provinsi Jawa Tengah dan menyebar juga di Kabupaten Banyumas. Dari data ODP diatas pemerintah banyumas berdiskusi dengan peneliti selaku akademisi dalam bidang Mobile (Android), dan telah diputuskan hasil diskusi tersebut adalah sebuah strategi agar data ODP dapat dipantau secara kondusif dan terarah. Strateginya adalah dengan melakukan pendataan warga desa di Setiap Kelurahan/Desa dengan membentuk Tim khusus (ASN) yaitu Tim Koordinator, Tim Pemantau. Serta Tim Dinas Kesehatan (DINKES) dan Tim Dinas Sosial (DINSOS) yang di pantau langsung menggunakan Smartphone Android.

**Kata Kunci:** Covid19, Banyumas, ODP, Android

## Abstract

COVID 19 is a virus that spreads very quickly in Indonesia, the latest data quoted on Sunday, April 12, 2020, shows that the population affected by (Positive) Corona Virus is 3,842 people, data in care of 3,229 people, data on people who recovered as many as 286 people and Community Data who died as many as 327 people. Central Java Province has ODP of 20,538 people and Banyumas Regency has ODP of 1,766 people, this is because many travelers make a living in DKI Jakarta or other cities and return from their work places so that the Covid 19 virus spreads rapidly in Central Java Province and spreads also in Banyumas Regency. From the ODP data above, the government has discussed with me as an academic in the field of Mobile (Android), and it has been decided that the results of the discussion are a strategy so that ODP data can be monitored in a conducive and directed manner. The strategy is to collect data on villagers in each sub-district / village by forming a special team (ASN), namely the Coordinating Team, the Monitoring Team. As well as the Health Service Team (DINKES) and the Social Service Team (DINSOS)

**Keywords:** Covid 19, Banyumas, ODP, Android

## PENDAHULUAN

COVID 19 (Sohrabi et al., 2020) merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat di Indonesia data terbaru yang dikutip pada Hari Minggu, tanggal 12 April 2020 Menunjukkan Populasi Masyarakat yang terkena ( Positif ) Virus Corona adalah 3.842 Orang, data dalam perawatan sebanyak 3.229 Orang, data Masyarakat yang sembuh sebanyak 286 Orang dan Data Masyarakat yang meninggal sebanyak 327 orang. Data diatas diperoleh dari berbagai Provinsi di Indonesia yang meliputi dari kabupaten yang ada di setiap provinsi. Provinsi Jawa Tengah menduduki urutan ke 6 terbanyak yang penduduknya terkena virus covid 19 yaitu dengan data sebanyak 144 orang positif, 18 orang Sembuh dan 22 orang meninggal. Sumber: [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id) diakses pada tanggal 12 April 2020 Pukul 10.00 wib. Strategi dalam melakukan pendataan warga desa di Setiap Kelurahan/Desa dengan membentuk Tim khusus (ASN) yaitu Tim Koordinator, Tim Pemantau serta Tim Dinas Kesehatan (DINKES) dan Tim Dinas Sosial (DINSOS). Pemerintah Kabupaten Banyumas membutuhkan aplikasi yang digunakan untuk mendata warga secara *realtime*, dapat dilakukan dimanapun dan dapat dipantau langsung oleh Bupati Banyumas. Dengan masalah tersebut peneliti dan pihak Pemerintah Banyumas membuat beberapa Tim untuk diaplikasikan kedalam sistem yang nantinya dibangun. Tim Koordinator adalah

Tim yang bertugas di Kecamatan, tugas Tim ini adalah melakukan pendataan atau pembentukan Tim pemantau untuk masing-masing desa pada kecamatan tersebut. Tim Pemantau adalah Tim yang bertugas di Desa, Tugas Tim ini adalah melakukan pendataan warga desa yang telah dilaporkan dan dicatat sebelumnya oleh ketua RT pada Desa tersebut. Tim DINKES adalah Tim yang bertugas memutuskan warga desa tersebut positif menjadi ODP atau tidak. Tim DINKES melakukan pengecekan langsung di Puskesmas/Rumah sakit tempat pasien PRA ODP [1] tersebut di periksakan. Tim DINSOS adalah Tim yang bertugas untuk memberikan bantuan social berupa bahan pokok setelah dilakukan jarring pengaman social dari hasil masukan dari pemantau.

Penelitian yang dilakukan oleh [2] membahas tentang Prototype Aplikasi Pelacak ODP/PDP Berbasis Android Masalah yang sering dihadapi adalah pencarian alamat seseorang yang diduga terpapar corona virus tidak sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan kesalahan yang sering terjadi adalah mengenai waktu pencatatan dan pencarian yang sangat lama akan membuat orang yang diduga terpapar corona virus dapat menularkan corona virus kepada orang lain tanpa disadari.

Penelitian yang dilakukan oleh [3] membahas tentang Sistem Monitoring ODP Dan Pdp Covid-19 Di Gugus Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Berbasis Android masalah yang dihadapi

adalah jumlah data karena tidak adanya sistem closing data yang mengakibatkan laporan jumlah data harian ODP dan PDP Covid-19 selalu berbeda antara puskesmas dan Dinas Kesehatan.

Untuk mendukung sistem monitoring ODP dan PDP Covid-19, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam proses monitoring di gugus tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memanfaatkan teknologi berbasis Android. Penelitian yang dilakukan oleh [4] membahas tentang dengan kebutuhan akses data dan memori perangkat yang besar serta tidak praktis.

Penelitian ini menawarkan solusi lain yaitu akses informasi dalam bentuk aplikasi perangkat bergerak berbasis android yang praktis dan membutuhkan akses data serta memori perangkat yang kecil.

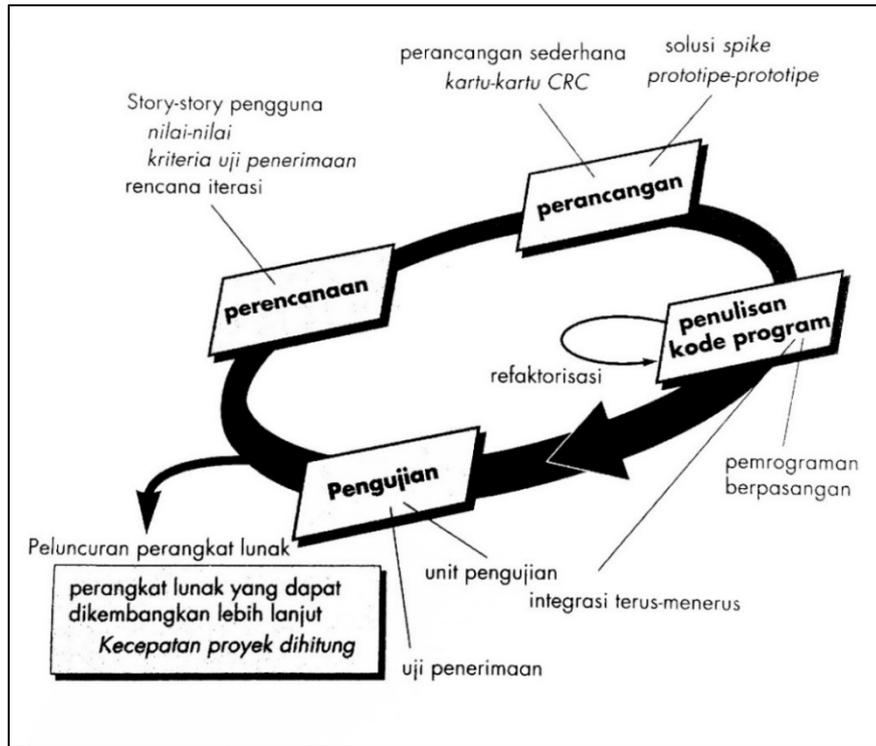
Penelitian ini adalah membuat aplikasi berbasis Android (Banyumas Pantau Warga) yang terintegrasi langsung dengan website covid 19 dari pemerintah banyumas dan Aplikasi ini sangat membantu Tim pemantau untuk *input* data warga ketika *on the spot* dilapangan. Dengan terpusatnya data memudahkan pengambilan keputusan dalam penentuan pemberian bantuan dan tindakan bagi tenaga kesehatan dan Dinas Sosial.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode *Extreme Programming* (XP) [5] yaitu konsep pengembangan perangkat lunak yang menganut nilai-nilai utama *simplicity*, komunikasi, *feedback*, dan keberanian. Program Stunting dibangun menggunakan bahasa Pemrograman *Website* karena praktis dalam menggunakannya [6] dan terdapat fungsi-fungsi yang dinamis berupa *template* yang dapat dirubah dan menyesuaikan *smatrphone* [7]. Sementara itu, pengujian menggunakan uji unit testing dan uji *Acceptance testing* [8] (Gambar 1) .

### A. Perencanaan (*Planning*)

Tahap *Planning* atau perencanaan dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan untuk memahami konteks pada aplikasi pengelolaan dan pelaporan konvergensi pencegahan *stunting* yang dibuat dan mendapatkan *output* aplikasi serta fitur dan fungsi utama pada aplikasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan *informasi* dan data melalui observasi dan wawancara. Tahapan ini menciptakan sebuah alur sistem, kemudian pihak kecamatan memberikan nilai prioritas berdasarkan fitur atau fungsi keseluruhan.



Gambar 1. Proses metode *Extreme Programming (XP)*

### B. Perancangan (*Design*)

Tahap *Design* dilakukan dengan pembuatan perancangan sederhana mengenai pengembangan aplikasi pengelolaan dan pelaporan konvergensi pencegahan *stunting* yang kemudian dilakukan pembuatan *class diagram*. *Design* dalam alur sistem dibuat dalam konteks berorientasi objek. Pembuatan *Design* menggunakan *Spike Solution* dimana pembuatan *Design* dibuat langsung ke tujuannya. *Extreme Programming* juga mendukung adanya *refactoring* dimana *software* sistem diubah sesuai dengan kebutuhan dan menyederhanakannya dan hasil dari kode tidak berubah. Pada tahap ini, penulis mendesain tampilan antar muka (*user interface*) aplikasi berdasarkan hasil dari tahapan sebelumnya.

### C. Penulisan Kode Program (*Coding*)

Tahap *coding* pada XP diawali dengan membangun serangkaian *unit test*. Setelah itu pengembangan berfokus untuk mengimplementasikannya. Pengkodean aplikasi *website* menggunakan *framework CodeIgniter* dan menggunakan *database MySQL* [9]. Pengkodean ulang apabila dilakukan apabila hasil pengkodean ditemukan masalah atau *bugs* dan langsung dilakukan perbaikan sistem pada aplikasi. Pada tahapan *coding* terdapat kegiatan *pair programming* yaitu pengkodean secara berpasangan. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan karena pada penelitian ini berfokus pada penelitian individu sehingga proses perancangan aplikasi dilakukan secara individu. Tahap ini adalah tahap pembuatan

sistem dengan mengacu pada rencana dan perancangan yang telah dibuat.

#### **D. Pengujian (*Testing*)**

Tahap *testing* merupakan tahap akhir untuk mendapatkan hasil uji kelayakan sistem. Pengujian aplikasi bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi jika aplikasi telah berada di tangan pengguna.

#### **E. Model Bisnis**

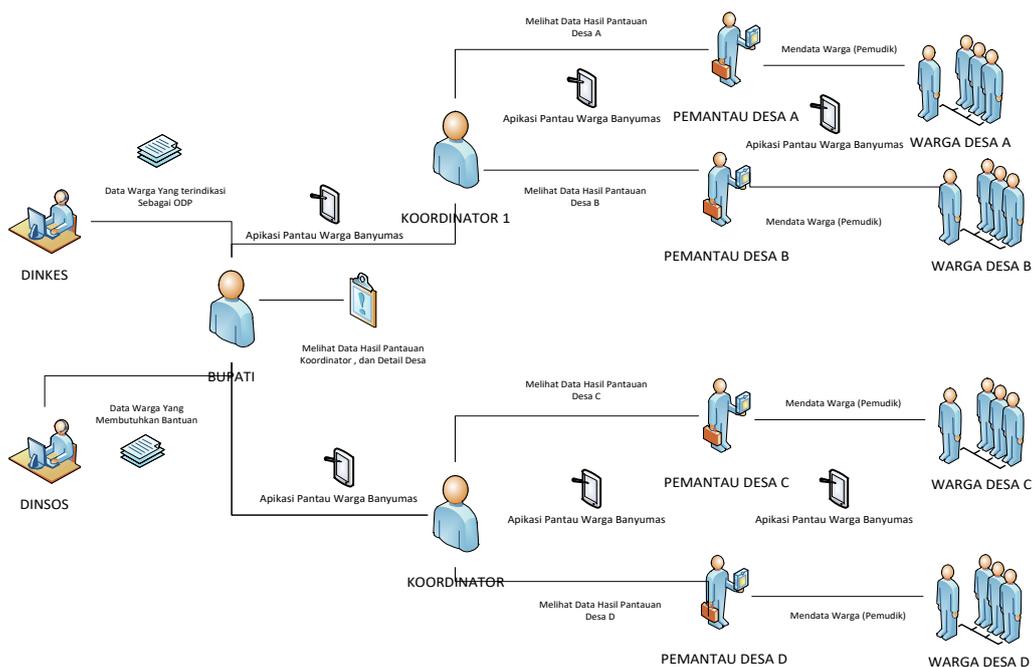
Model Bisnis [10] proses kerja dari aplikasi Banyumas Pantau Warga dapat dilihat pada Gambar 2. Proses Kerja Aplikasi pantau warga banyumas adalah sebagai berikut:

Aktor yang terlibat dalam Aplikasi adalah Bupati banyumas, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Koordinator dan Pemantau Desa, Koordinator dan Pemantau adalah Aparatus Sipil Negara (ASN) yang terpilih dari berbagai Dinas Terkait di Kabupaten Banyumas.

- a. TIM Pemantau adalah ASN yang ditugaskan untuk menambahkan data Warga telah di data sebelumnya oleh ketua RT bila mana warga tersebut baru pulang dari luar daerah banyumas, atau dalam hal ini warga tersebut adalah Pemudik.
- b. TIM Koordinator mengecek tugas kerja dari Tim Pemantau dilapangan, jika

pemantau tidak melakukan tugas kerjanya dengan baik maka terlihat langsung dalam aplikasi.

- c. Bupati Banyumas melihat data desa dan data warga desa berdasarkan hasil inputan dari Pemantau dilapangan, dan data tersebut dapat di *download* setiap hari pada hari, bulan dan tahun data tersebut dimasukan ke dalam aplikasi. Hasil *download* data dimaksudkan untuk pelaporan ke Dinas terkait yaitu Dinas kesehatan dan Dinas Sosiasl.
- d. Dinas Kesehatan (DINKES) melihat data Assesment warga di pantau setelah adanya laporan dari Bupati Banyumas, untuk dicek langsung ke lapangan, jika warga tersebut sesuai assessment benar maka data warga tersebut akan di masukan kedalam website covid19.banyumaskab. go.id, tetapi jika data tersebut dicek dilapangan hasilnya negative maka data warga tersebut aman dan tidak dimasukan ke dalam *system* covid19.
- e. Dinas Sosial (DINSOS) melihat data warga yang membutuhkan bantuan bilamana warga tersebut patuh untuk di Isolasi secara mandiri. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh pihak Tim Dinsos pada warga yang membutuhkan Bantuan.



**Gambar 1. Model Bisnis Aplikasi**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prototipe. Pengembang dan pihak ASN dalam model ini saling bekerjasama dalam memberikan arahan dan masukan untuk keberhasilan sebuah sistem. Seperti yang telah dijelaskan bahwa metode prototipe ini memiliki tiga tahapan yaitu mendengarkan pelanggan, membangun atau memperbaiki prototipe, dan pengujian program prototipe.

### a) Mendengarkan Bupati Banyumas, Pihak Dinas Kesehatan, Pihak Dinas Sosial dan Pihak ASN.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan berkumpul yang diwakili oleh pihak

Kominfo yaitu Bu Endah selaku Kepala Bagian Sub bidang pembangunan Aplikasi, peneliti dan beliau mendapatkan gambaran mengenai system yang akan dibangun dan fitur-fitur apa saja yang akan dibangun untuk pembuatan aplikasi Banyumas Pantau Warga. Tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara ke Pihak Dinas kesehatan mengenai factor-faktor penyebab gejala Covid19, selanjutnya peneliti melakukan wawancara juga ke Pihak Dinas Sosial untuk mengetahui Faktor yang dijadikan tolak ukur jika warga tersebut membutuhkan bantuan social dinilai dari factor apa saja, dan yang terakhir adalah peneliti melakukan wawancara dengan Pihak ASN untuk Smartphone yang mereka gunakan minilai adalah Android Versi Kitkat Keatas.

Berdasarkan tahap observasi dan wawancara tersebut maka peneliti dapat menganalisis gambaran objek kebutuhan dan fitur Aplikasi Banyumas Pantau Warga. Kebutuhan sistem yang dibuat yakni dapat di bagi dua bagian, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional:

Kebutuhan Fitur Aplikasi untuk Login Bupati Banyumas. Fitur aplikasi untuk *Login* Bupati Banyumas adalah Bupati atau Ajudan Bupati dapat melihat seluruh Detail warga yang telah di data oleh Para ASN, mulai dari NIK, Nama, Alamat, Jenis Kelamin, RT dan Rw warga yang baru mudik dari Luar Kota, dan dapat juga *download* laporan perhari data yang sudah dimasukan para ASN di lapangan.

Kebutuhan Fitur Aplikasi untuk *Login* Dinas Kesehatan. Fitur aplikasi untuk Dinkes adalah fitur warga yang mendapatkan hasil gejala-gejala warga yang di masukan lewat aplikasi banyumas pamtau warga, untuk di lakukan tindakan tes swab di rumah sakit.

Kebutuhan Fitur Aplikasi untuk *Login* Dinas Sosial.

Fitur aplikasi untuk Dinsos adalah fitur untuk melihat data warga yang membutuhkan bantuan seperti sembako dll, bagi warga yang terdampak positif Covid 19, dan warga sekitar selama daerah tersebut dikarantina.

Kebutuhan Fitur Aplikasi untuk *Login* ASN. Fitur aplikasi untuk ASN dibagi menjadi beberapa *Login* dan fitur diantaranya:

#### 1. *Login Admin* ASN

Tugas *Login admin* ASN berfungsi untuk melihat data hasil masukan para ASN

dilapangan dan menambahkan data Koordinator para ASN

#### 2. *Login* Koordinator para ASN

Tugas Koordinator ASN adalah untuk menamhahkan data ASN dilapangan disetiap Kecamatan dan Melihat data hasil di Lapangan.

#### 3. *Login* ASN di lapangan

Tugas ASN di Lapangan adalah menambahkan data warga yang diperoleh oleh ketua RT masing-masuk Desa untuk didata dan dimasukan kedalam aplikasi Banyumas Pantau Warga.

### b) **Membangun/Memperbaiki Aplikasi**

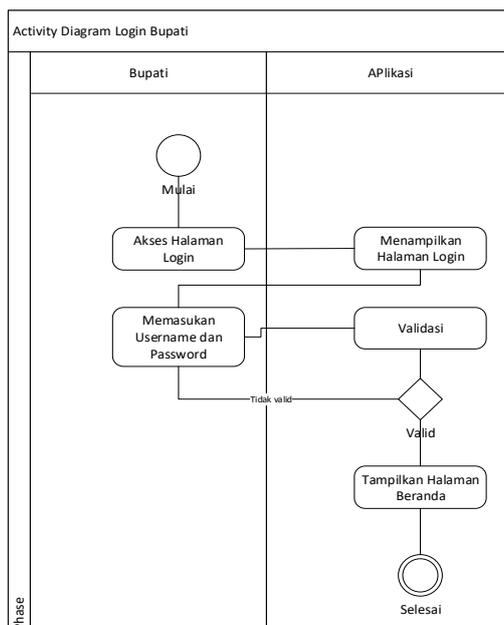
Setelah kegiatan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, maka telah disimpulkan gambaran program yang dibuat. Untuk tahap selanjutnya yaitu adalah tahap membangun/memperbaiki prototype dengan menggunakan *Unified Modeling Language*.

Aktor merupakan orang yang berinteraksi atau menggunakan aplikasi. Pada aplikasi ini yang menjadi aktor adalah Bupati Banyumas, *Admin* dan ASN dilapangan dapat dilihat pada Tabel 1.

*Activity Diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau proses dari sebuah sistem atau proses bisnis atau *menu* yang ada diperangkat lunak. Gambar 3 menjelaskan proses aktivitas Bupati melakukan proses *login* agar dapat mengakes halaman Bupati.

**Tabel 1. Definisi Aktor**

| No. | Aktor        | Deskripsi   |
|-----|--------------|---|
| 1.  | Admin/Bupati | Orang yang bertugas dan memiliki hak akses mengelola data Warga, data Koordinator, data ASN, serta data jumlah ODP dan juga pencetakan kartu pemilih. |
| 2.  | ASN          | Orang yang melakukan pendataan Warga Dilapangan dalam aplikasi ini.   |

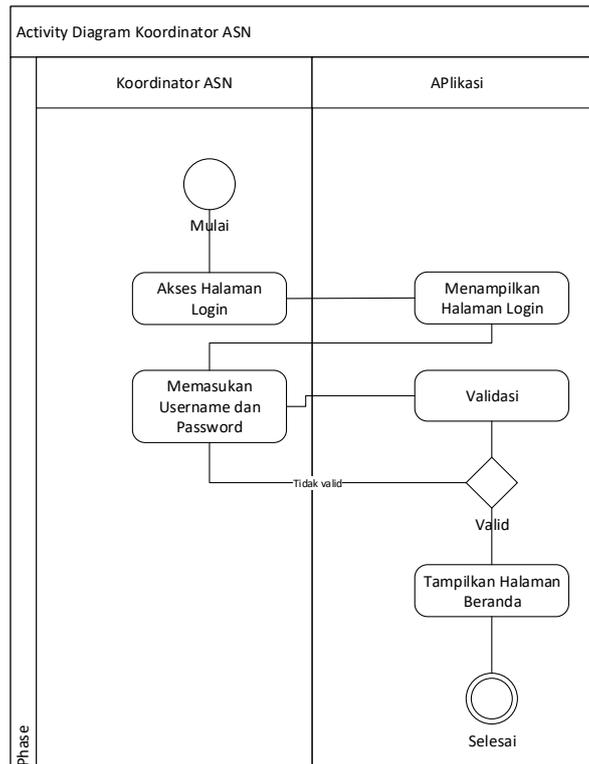


**Gambar 3. Activity Diagram Login Bupati**

Proses yang dilalui yakni dengan memasukkan *username* dan *password*, kemudian setelah itu sistem mengecek dan melakukan validasi apakah data yang dimasukan tersebut *valid* atau tidak. Jika data yang dimasukan *valid* maka akan masuk pada halaman utama admin dan jika data yang dimasukan salah atau tidak *valid* maka akan melakukan proses *input* sampai data yang dimasukan tersebut *valid* dan dapat masuk kedalam sistem.

Gambar 4 Menjelaskan proses aktivitas Koordinator ASN melakukan proses *login* agar dapat mengakes halaman Koordinator ASN.

Proses yang dilalui yakni dengan memasukkan *username* dan *password*, kemudian setelah itu sistem mengecek dan melakukan validasi apakah data yang dimasukan tersebut *valid* atau tidak. Jika data yang dimasukan *valid* maka akan masuk pada halaman utama *admin* dan jika data yang dimasukan salah atau tidak *valid* maka akan melakukan proses *input* sampai data yang dimasukan tersebut *valid* dan dapat masuk kedalam sistem.



**Gambar 4. Activity Diagram Login Koordinator ASN**

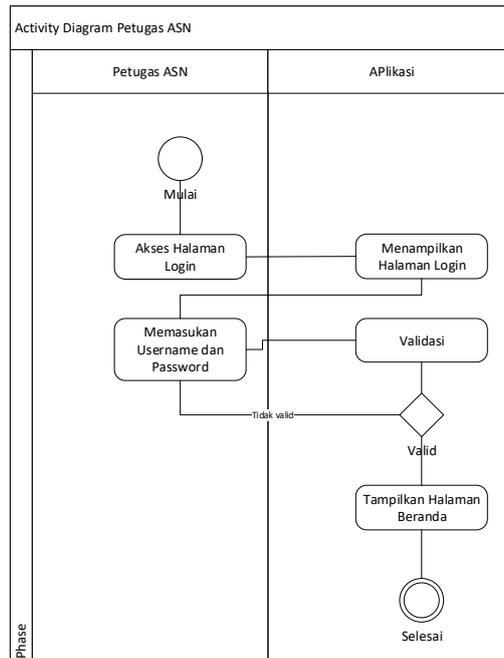
Gambar 5 Menjelaskan proses aktivitas *Petugas ASN* melakukan proses *login* agar dapat mengakses halaman *Petugas ASN*. Proses yang dilalui yakni dengan memasukkan *username* dan *password*, kemudian setelah itu sistem mengecek dan melakukan validasi apakah data yang dimasukan tersebut valid atau tidak. Jika data yang dimasukan valid maka akan masuk pada halaman utama admin dan jika data yang dimasukan salah atau tidak valid maka akan melakukan proses *input* sampai data yang dimasukan tersebut valid dan dapat masuk kedalam sistem. Gambar 6 menjelaskan proses aktivitas *Petugas ASN* melakukan proses *penataan* warga. Proses pendataan data warga dari NIK, Nama, No Hp,

RT/RW, Alamat, Kecamatan, Kelurahan. Pengecekan data ini harus *valid* dari data yang diberikan dari Ketua RT ke Petugas dilapangan.

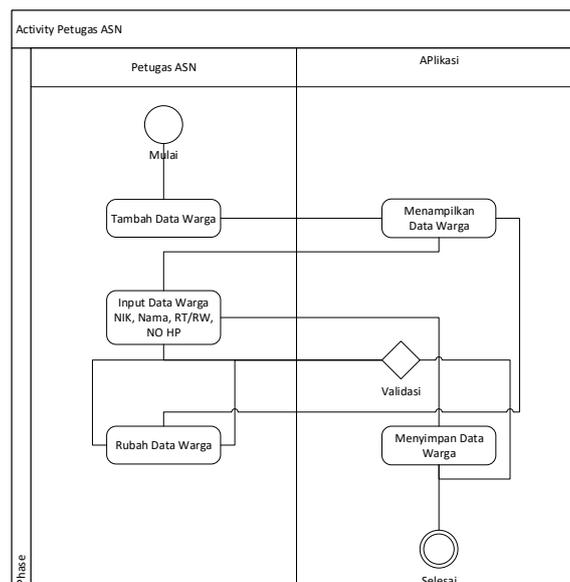
### **Membangun Sistem *Firestore***

Setelah dilakukan rangkaian kegiatan perancangan desain dan telah mendapatkan desain yang di inginkan, maka tahap berikutnya adalah membangun sistem.

Tahap awal untuk membangun sistem tersebut adalah membangun table-tabel dalam *database* dari *class diagram* untuk melakukan proses pengkodean dan dilanjutkan dengan tahap implementasi sistem.



**Gambar 5. Activity Diagram Login Petugas ASN**

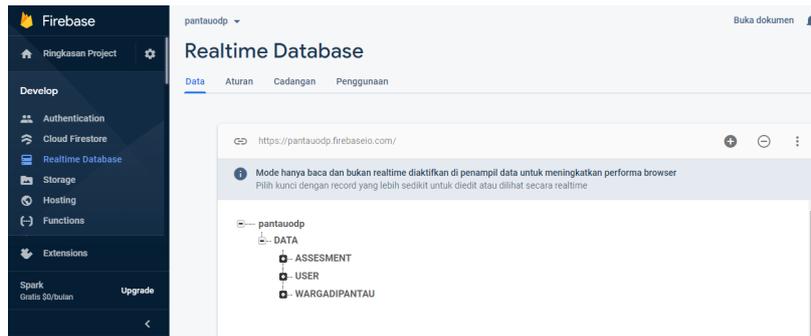


**Gambar 6. Activity Diagram Petugas ASN**

Tabel-tabel yang terdapat pada *database* dan implementasi sistemnya dapat dilihat pada Gambar 7 yang merupakan *Database* dari *firebase Google*.

Gambar 7 memperlihatkan *database* “pantauodp” dan beberapa *table* dan data

didalanya, *table* “wargadipantau” menyimpan data warga yang telah di masukan oleh petugas, *table* “user” menyimpan data *Login* untuk Bupati, Koordinator dan petugas, dan *table* “assessment” menyimpan data *assessment* warga yang terindikasi ODP.



**Gambar 7. Firebase Data Banyumas Pantau Warga**



**Gambar. 8. Halaman Utama Banyumas Pantau Warga**

### Implementasi Sistem

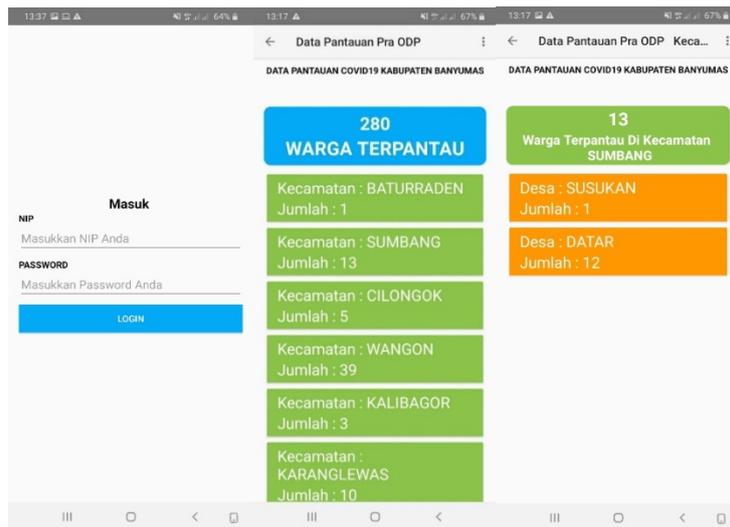
Gambar 8. Merupakan tampilan halaman utama aplikasi. Halaman ini berfungsi sebagai proses masuk ke dalam sistem untuk dapat mengolah data. Dari gambar tersebut menunjukkan data warga yang positif dan negative covid19.

Halaman *login* Bupati digunakan untuk melihat data warga yang telah didata oleh petugas dilapangan sehingga Bupati dan pihak terkait seperti Dinsos dan Dinas Kesehatan dapat memberikan bantuan dengan cepat dan

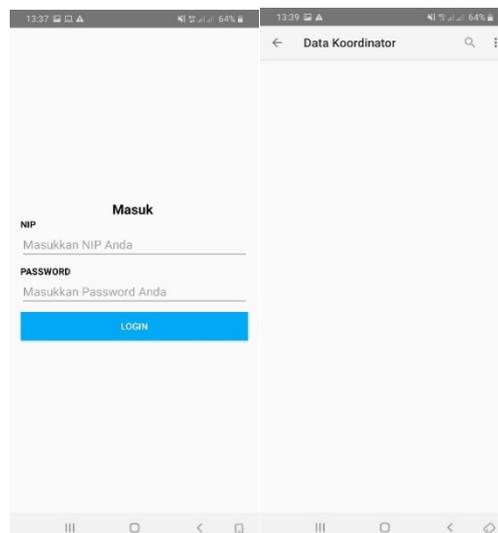
terarah, Bupati hanya dapat melihat data sangat lengkap dawata Warga keseluruhan mulai dari NIK, Nama, RT/RW, Kecamatan. Pada Gambar 9 menjelaskan proses *Login* Bupati yang dilakukan oleh asisten Bupati yaitu dengan memasukan *Username* dan *Password*, setelah memasukan *username* dan *password* yang benar maka aplikasi mengarahkan ke halaman data Pantauan Pra ODP yang didalamnya ada data warga per Kecamatan dan dapat dilihat oleh Bupati, Bupati juga dapat melihat data Detail dari

warga per Kecamatan. Bupati juga dapat mengunduh data warga PraODP dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk melihat detail data warga. Data Excel yang telah Di Download oleh Asisten Bupati akan diserahkan ke Pihak Dinkes dan Dinsos, pihak

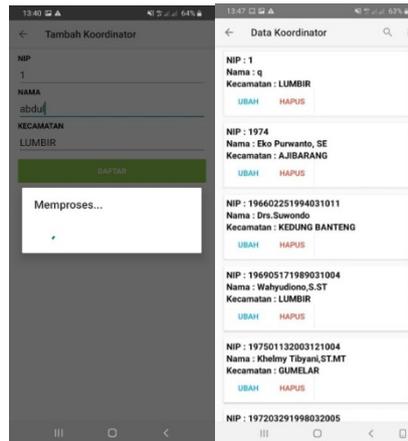
Dinkes akan melihat data warga yang terindikasi ODP, sedangkan Pihak Dinsos akan melihat data warga yang tedampak Covid 19 yang selanjutnya petugas Dinsos akan menyerahkan Bantuan ke Warga yang Postitif Covid tersebut.



**Gambar. 9 Halaman Login Bupati**



**Gambar 10. Halaman Login Admin**



**Gambar 11. Halaman Koordinator ASN**

Halaman *Login Admin* digunakan untuk menambahkan Koordinator ASN

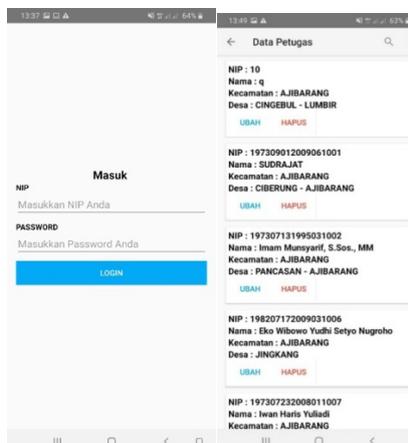
Pada Gambar 10 *Admin* memasukan *Username* dan *Password*, dan ketika sukses *Admin* diarahkan ke Halaman utama Koordniator yang didalamnya akan diperlihatkan pada Gambar 11. Pada Gambar 11 menunjukan *Admin* Menambahkan data Koordinator ASN dan Admin ASN dapat menambah, Rubah, dan menghapus data Petugas.

Halaman *Login Koordinator ASN* di gunakan untuk Mendata Data petugas

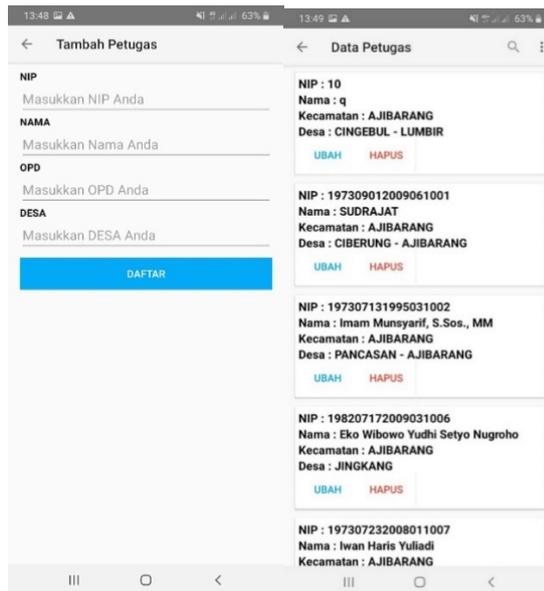
sekaligus memantau data warga yang telah dimasukan oleh petugas dilapangan.

Pada Gambar 12 Koordinator ASN memasukan *Username* dan *Password*, dan ketika sukses Koordinator diarahkan ke Halaman utama Koordinator yang didalamnya akan diperlihatkan pada Gambar 13.

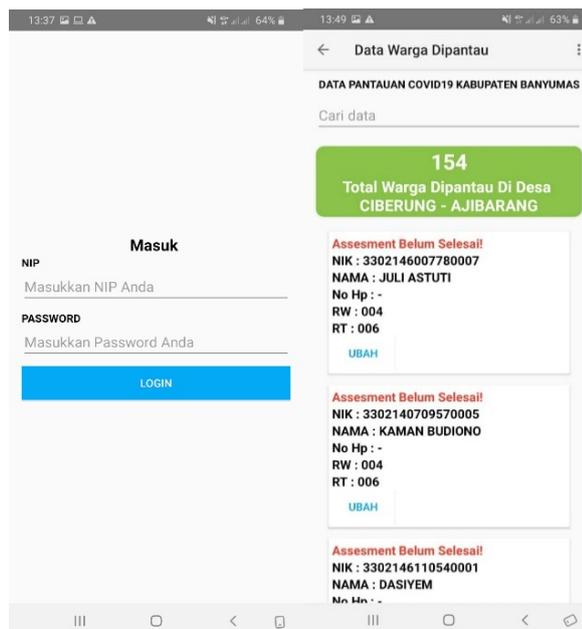
Pada Gambar 13 menunjukan data Petugas yang telah dimasukan oleh Koordinator, Koordinator ASN dapat menambah, Rubah, dan menghapus data Petugas.



**Gambar 12. Halaman Login Koordniator**



Gambar 13. Halaman Utama Koordinator ASN



Gambar 14. Halaman *Login* Petugas

Halaman *Login* Petugas Digunakan untuk menambahkan data Warga di lapangan. Halaman login petugas dapat dilihat pada Gambar 14 yang menunjukkan proses petugas

ASN memasukan *Username* dan *Password*, dan ketika sukses petugas akan diarahkan ke Halaman utama petugas yang didalamnya akan diperlihatkan pada Gambar 15.

**Gambar 15. Halaman Pendataan Warga**

Pada Gambar 15 menunjukkan petugas memasukkan data warga sesuai dengan data KTP dan ditambahkan Riwayat Perjalanan, Daerah yang dikunjungi sebelumnya, Surat Pernyataan Isolasi Mandiri, Jaring Pengaman dan Perilaku dari warga tersebut.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menghasilkan sebuah Aplikasi banyumas pantau warga. Aplikasi ini dapat membantu proses pendataan warga pra ODP di wilayah Banyumas. Sistem sudah mampu menyelesaikan masalah dalam hal pendataan warga Orang Dalam Pantauan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih Kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberi dukungan pendanaan

Hibah Penelitian Muda Amikom Pendanaan Tahun 2020

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. A. Nasir, "Imunitas UMKM Di Tengah Pandemi," *Universitas Jember*, 2020.
- [2] M. J. Irgo and R. A. Tjiptanata, "Prototype Aplikasi Pelacak ODP/PDP Berbasis Android," *J. Gunadarma*, vol. 1, 2020.
- [3] A. T. P. A. Zulfikri, "Sistem Monitoring ODP dan PDP COVID-19 di Gugus Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Berbasis Android," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, 2020.
- [4] A. Nur, A. Thohari, and A. B. Vernandez, "Aplikasi Monitoring Kasus Coronavirus Berbasis Android,"

- Jurnal Tek. Elektro Terapan*, Vo. 19 Mo. 1, 2020.
- [5] M. Amaliyah, H. Tanuwijaya, T. Wuriyanto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Paradise Surabaya,” *Jurnal JSIKA*, vol 6 No. 3, 2017.
- [6] T. Hesterberg, “Bootstrap,” *Wiley Interdiscip. Rev. Comput. Stat.*, 2011.
- [7] R. Abdulloh, “Easy & Simple Web Programming,” *Jakarta PT Elex Media Komputindo*, p. 227, 2016.
- [8] Ponidi and S. Fitrajaya, “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Kecamatan Gadingrejo,” *Jurnal Technology Acceptance Model*, vol 4, 2015.
- [9] C. Shah, “MySQL,” in *A Hands-On Introduction to Data Science*, 2020.
- [10] I. Ismanto, F. Hidayah, and K. Charisma, “Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar),” *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual*, vol 5 no. 1, 2020.